

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kondisi tubuh, pikiran, jiwa, dan hubungan sosial yang memungkinkan setiap individu untuk menjalani kehidupan secara produktif secara ekonomis dan sosial. Setiap orang memiliki hak untuk mengejar kehidupan yang sejahtera, dan kesehatan merupakan bagian penting dari hak tersebut. Upaya kesehatan mencakup serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terkoordinasi, dan berkelanjutan untuk menjaga dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Upaya tersebut melibatkan pencegahan penyakit (*preventif*), peningkatan kesehatan (*promotif*), pengobatan penyakit (*kuratif*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*). Berdasarkan undang-undang No. 17 tahun 2023, Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekadar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif.

Untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, diperlukan usaha dalam bidang kesehatan. Dalam usaha tersebut, sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang kesehatan, yang dikenal sebagai tenaga kesehatan, memiliki peran yang sangat penting. Undang-undang No. 17 tahun 2023 mendefinisikan tenaga Kesehatan merupakan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan.

Menurut ketentuan dalam Peraturan UU nomor 17 tahun 2023, apotek adalah tempat pelayanan farmasi di mana Apoteker melakukan praktik kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan merupakan suatu pelayanan

secara langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud untuk mencapai hasil yang pasti meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Pelayanan kefarmasian jika Menurut Permenkes No 17. Tahun 2024 adalah suatu Pelayanan Kefarmasian Adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien.

Definisi apoteker menurut Permenkes No. 17 Tahun 2024 sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker. Apoteker Penanggung Jawab Apotek (APA) merupakan Apoteker yang bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di Apotek. Apoteker bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian, meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat dengan resep dokter, Pelayanan Informasi Obat (PIO), Pemantauan Terapi Obat (PTO), konseling, pelayanan kefarmasian di rumah (*Home Pharmacy Care*), serta Monitoring Efek Samping Obat (MESO). Seiring dengan perkembangan zaman, pelayanan kesehatan termasuk pelayanan kefarmasian dituntut untuk bisa mengimbangi kebutuhan Masyarakat dengan lebih mudah dan efisien tanpa mengurangi kualitas pelayanan dan efektivitas hasil pengobatan. Selain Apoteker, ada juga Tenaga Vokasi merupakan tenaga yang membantu Apoteker dalam melakukan praktik kefarmasian di Apotek, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi dan Analis Farmasi. Seluruh tenaga kefarmasian dan nonkefarmasian yang bekerja di Apotek wajib bekerja sesuai dengan standar profesi, standar prosedur operasional, standar pelayanan,

etika profesi, menghormati hak pasien, dan mengutamakan mutu serta keselamatan pasien sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Oleh karena itu, penting bagi calon apoteker untuk mengembangkan, mengaitkan, dan menerapkan pengetahuan farmasi mereka secara langsung di apotek sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian. Hal ini diwujudkan melalui program Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang diadakan di Apotek Rafa Farma. Program ini diselenggarakan oleh Program Studi Profesi Apoteker di Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. PKPA ini dirancang untuk memperluas ilmu, meningkatkan keterampilan, serta membimbing calon apoteker agar siap menghadapi dunia kerja secara profesional. Melalui program ini, mereka belajar menganalisis situasi dan mempelajari berbagai aspek ilmu farmasi, dan mengatasi masalah yang umum terjadi di apotek. PKPA bertujuan mempersiapkan calon apoteker agar siap menghadapi tantangan di masa depan dan mampu melaksanakan praktik keprofesiannya dengan baik di kemudian hari. Salah satu apotek yang menjadi lokasi PKPA adalah Apotek Rafa Farma yang berlokasi di Jalan Kedinding Lor nomor 63 dan dilaksanakan mulai tanggal 29 September 2025 sampai dengan 01 November 2025.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan di Apotek Rafa Farma adalah seagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian di lingkungan apotek.
2. Membekali mahasiswa calon Apoteker agar menjadi Apoteker yang profesional. berwawasan luas, terampil, dan bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek serta dapat mengabdikan

diri untuk kepentingan masyarakat dan dapat bekerja sama dengan profesi kesehatan lainnya..

3. Mengelola sediaan kefarmasian sesuai dengan standar yang berlaku, meliputi pemilihan, perencanaan, penerimaan, penyimpanan, penyerahan, pemusnahan, serta pelaporannya.
4. Menyiapkan calon Apoteker agar siap memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker yang dilakukan di Apotek Rafa Farma adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker dapat memahami tentang tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam mengelola apotek.
2. Mahasiswa calon Apoteker dapat mendapatkan gambaran tentang permasalahan dan kondisi dilingkungan apotek.
3. Meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa calon Apoteker untuk menjadi Apoteker profesional.
4. Menjadi lebih siap dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kesehatan yang professional, berwawasan luas, mandiri, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas